

ABSTRAK

Hartatiek. 2025. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Manguharjo. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun Pembimbing (I) Dr. Ibadulah Malawi, M.Pd., (II) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Motivasi, Hasil Belajar*

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, data motivasi belajar menunjukkan bahwa peserta didik yang tetap semangat dalam pembelajaran IPAS sebanyak 15 peserta didik (75%), merasa mudah memahami materi pelajaran sebanyak 11 peserta didik (55%), mengalami kantuk atau kebosanan sebanyak 11 peserta didik (55%), mencoba memperhatikan pelajaran sebanyak 17 peserta didik (85%), dan mengalami kesulitan membayangkan materi IPAS sebanyak 11 peserta didik (55%).

Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dimana peserta didik yang menunjukkan semangat dalam pembelajaran IPAS meningkat menjadi 20 peserta didik (100%), merasa lebih mudah memahami materi pelajaran meningkat menjadi 20 peserta didik (100%), peserta didik yang menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 17 peserta didik (85%), memperhatikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh sebanyak 20 peserta didik (100%), dan lebih fokus pada materi IPAS sebanyak 20 peserta didik (100%). Peningkatan semangat atau antusiasme sebesar 25%, peningkatan kemudahan memahami materi sebesar 45%, peningkatan rasa ingin tahu sebesar 30%, peningkatan perhatian sebesar 15%, dan peningkatan fokus terhadap media audio visual sebesar 45%.

Metode dalam penelitian ini adalah PTK kualitatif. Seluruh populasi dalam penelitian ini 20 siswa.

Pengumpulan data motivasi dengan menggunakan angket, sedangkan untuk melihat hasil belajar menggunakan test. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, hasil tes belajar menunjukkan nilai terendah sebesar 5,00, nilai tertinggi sebesar 8,00, dan nilai rata-rata kelas sebesar 6,50. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 7,00, dengan tingkat ketuntasan klasikal hanya 35%. Pada Siklus II, setelah implementasi media audio visual secara optimal, terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dengan nilai terendah meningkat menjadi 7,00, nilai tertinggi meningkat menjadi 9,00, dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 8,00. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai KKM dengan tingkat ketuntasan klasikal 100%.

ABSTRAK

Hartatiek. 2025. The Use of Audio-Visual Media in Science Learning to Improve Motivation and Learning Outcomes of Third-Grade Students at Manguharjo Elementary School. Thesis. Madiun: Master of Social Sciences Education Study Program, Postgraduate Faculty, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dr. Ibadulah Malawi, M.Pd., (II) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.

Keywords: Audio-Visual Media, Motivation, Learning Outcomes

The study showed a significant increase in student learning motivation from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, learning motivation data showed that 15 students (75%) remained enthusiastic in the science lessons, 11 students (55%) found it easy to understand the lesson material, 11 students (55%) experienced drowsiness or boredom, 17 students (85%) tried to pay attention to the lesson, and 11 students (55%) experienced difficulty in imagining the science material. In Cycle II, there was a very significant increase where the number of students who showed enthusiasm in the science learning increased to 20 students (100%), felt it was easier to understand the learning material increased to 20 students (100%), students who showed curiosity were 17 students (85%), paid serious attention to the learning material were 20 students (100%), and were more focused on the science material were 20 students (100%). The increase in enthusiasm was 25%, the increase in ease of understanding the material was 45%, and the increase in curiosity was 45%. A 30% increase in student learning outcomes, a 15% increase in attention, and a 45% increase in focus on audiovisual media.

The method used in this study was qualitative CAR. The total population in this study was 20 students.

Motivation data was collected using a questionnaire, while learning outcomes were measured using a test. The results of the learning evaluation showed a significant increase in student learning outcomes from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the learning outcomes showed a maximum score of 5.00, a maximum score of 8.00, and an average score of 6.50. This achievement shows that most of the students have not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) which is 7.00, with the classical completeness level of only 35%. In Cycle II, after the optimal implementation of audiovisual media, there was a very significant increase in learning outcomes with the best score increasing to 7.00, the highest score increasing to 9.00, and the average class score increasing to 8.00. This shows that all students have achieved the KKM with a classical completeness level of 100%.